

ABSTRAK

PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA PERSPEKTIF *DYNAMICS GOVERNANCE* DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA PROVINSI MALUKU

Oleh:

Stefie Hendric Alexander L.

Promotor: Prof. Dr. Tjahya Supriatna, SU

Co-Promotor: Dr. Marja Sinurat, M.Pd., M.M

Co-Promotor: Dr. Ella Wargadinata, M.A, M.Si

Pada abad ke 17 tatanan kehidupan desa mulai diintervensi secara Feodal dan Kapitalisme barat. Pada zaman kemerdekaan desa masih mengalami intervensi sehingga merubah tatanan kehidupan dan pemerintahan desa menjadi ambivalen dengan peran ganda desa sebagai *Self Governing Community* dan *Local Self Governance*. Posisi ganda dan perubahan yang dialami desa mengakibatkan pemerintahan desa tidak dapat menjalan Otonomi aslinya sebagai bentuk pengakuan negara terhadap hak asal-usul desa. Desa di Kabupaten Maluku Tenggara dikenal sebutan *Ohoi* yang juga mengalami intervensi sehingga tergantung secara administrasi, politik dan keuangan pada pemerintahan daerah, padahal kedudukan *Ohoi* sebagai wilayah otonom yang berdasarkan Hukum Adat *Larvul Ngabal* sebagai haluan pelaksanaan kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan.

Kajian terhadap dinamika penyelenggaraan pemerintahan desa ini menggunakan aplikasi teori *dynamics governance* yang dijelaskan oleh Boon dan Geraldine untuk melihat kerja dari *dynamics capabilities* dan *culture* sebagai dimensi dalam pemerintahan desa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi, dan dalam penyusunan model konseptual menggunakan *soft system methodology*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa dapat menjadi pemerintahan desa yang berbasis budaya sekaligus adaptif terhadap *future uncertainties* apabila memiliki *capabilities* yang memadai agar menghasilkan sumberdaya manusia yang *able*, sehingga dapat melakukan proses *thinking ahead*, *thinking again* dan *thinking across* untuk menghasilkan dan melaksanakan kebijakan yang adaptif. Model yang dihasilkan dari penelitian ini adalah model konseptual *Equilibrium* penyelenggaraan pemerintahan desa yang dinamis yang dibangun atas dua konsep utama yaitu: Model revitalisasi nilai-nilai hak asal-usul desa dan Model Penataan Organisasi Pemerintahan desa.

Kata kunci: Penyelenggaraan Pemerintahan, Dinamika, Desa

ABSTRACT

**VILLAGE GOVERNANCE
IN THE PERSPECTIVE OF DYNAMICS GOVERNANCE
IN SOUTHEAST MALUKU REGENCY MALUKU PROVINCE**

by:

Stefie Hendric Alexander L.

Promotor: Prof. Dr. Tjahya supriatna, SU

Co-Promotor: Dr. Marja Sinurat, M.Pd., M.M

Co-Promotor: Dr. Ella Wargadinata, M.A, M.Si

In the 17th century the order of village life began to be intervened in Feudal and Western Capitalism. At the time of independence the village was still experiencing intervention so that changing the order of life and village government became ambivalent with the dual role of the village as a Self Governing Community and Local Self Governance. Multiple positions and changes experienced by the village result in the village administration not being able to carry out the original Autonomy as a form of state recognition of the right of village origin. Villages in Southeast Maluku Regency are known as Ohoi who also experience interventions so that they are administratively, politically and financially dependent on local governments, even though Ohoi's position as an autonomous region is based on Larvul Ngabal Customary Law as a guide to the implementation of community life and governance.

This study on dynamics of Village governance used application of dynamics governance theory, elaborated by Boon and Geraldine, to view the process of dynamics capabilities and culture as dimensions in Village government. It used qualitative research method with phenomenology approach, and soft system methodology for preparing its conceptual model.

Based on the results of the study concluded that the implementation of village governance can be a village government that is culture-based as well as adaptive to future uncertainties if they have adequate capabilities to produce capable human resources, so they can do the process thinking ahead, thinking again and thinking across to produce and implement policies adaptive. The model produced from this research is a conceptual model of Equilibrium in the implementation of dynamic governance village that is built on two main concepts, namely: revitalization of values of village origin rights and the Model of Organizing the Village Government Organization.

Keyword: Governance, Dynamics, Village